

**IMPLEMENTASI *HYPNOTEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS**
(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

NASIKIN

(5 8 4 4 0 8 2 3)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IMPLEMENTASI *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :

NASIKIN

(5 8 4 4 0 8 2 3)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

NASIKIN: IMPLEMENTASI *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS (PTK DI SMP NEGERI 1 KALIWEDI KABUPATEN CIREBON)

Kreativitas guru sangat dibutuhkan, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang kaya akan ketrampilan dan berbagai makna dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar dituntut untuk kreatif inovatif dalam mengajar IPS sehingga kualitas dan hasil dalam pembelajaran meningkat. Kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kondisi yang memprihatinkan. Banyak guru yang belum melaksanakan salah satu perannya yang begitu penting, yaitu sebagai peneliti (*researcher*) dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya dalam mengajar. Saat guru menemukan masalah dalam pembelajaran, khususnya dengan anak didiknya, seperti ribut di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, rendahnya hasil belajar, kurangnya motivasi belajar, sehingga hal ini berdampak kepada menurunnya hasil belajar siswa. Atas dasar inilah penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang implementasi *hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *hypnoteaching* di SMP Negeri 1 Kaliwedi, memperoleh data mengenai hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kaliwedi, dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan *hypnoteaching* dalam pembelajaran IPS.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menurut beberapa ahli mengatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dibutuhkan berupa data teoritik dan empirik. Data teoritik diambil dari sejumlah buku dan referensi lainnya. Sedangkan data empirik diambil dari hasil pengamatan (observasi). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon yang berjumlah 39 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu siklus I sebesar 61,5% siswa yang memenuhi ketuntasan. pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,6%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 92,3%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi *hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap dicurah limpahkan oleh Allah SWT, kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yth:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M. Pd, Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Farihin Nur, M. Pd, Pembimbing I, yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing dan mengarahkan dengan petunjuk dan saran-sarannya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Masdudi, M. Pd, Pembimbing II, yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing dan mengarahkan dengan petunjuk dan saran-sarannya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak H. Aksan, S.Pd., M.Si Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.
8. Drs. Sumardi, M.Pd Guru IPS SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua serta memberikannya pahala yang setimpal dengan amal kebbaikannya.

Penulis menyadari skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya semua kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Akhir skripsi ini, penulis persembahkan kepada almamater, semoga skripsi ini menjadi sepercik sumbangan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Cirebon, Juni 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Urutan Waktu Kegiatan	52
Tabel 3.2. Daftar Sample Penelitian	53
Tabel 4.1. Hasil Tes Siklus I	82
Tabel 4.2. Gambaran Umum Hasil Belajar Siswa Siklus I	84
Tabel 4.3. Refleksi Pembelajaran Siklus I	85
Tabel 4.4. Hasil Tes Siklus II	88
Tabel 4.5. Gambaran Umum Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	90
Tabel 4.6. Refleksi Pembelajaran Siklus II	92
Tabel 4.7. Hasil Tes Siklus III	94
Tabel 4.8. Gambaran Umum Hasil Belajar Siswa Siklus III	96
Tabel 4.9. Refleksi Pembelajaran Siklus III	98
Tabel 4.10. Data Peningkatan Setiap Siklus	101



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
IKHTISAR	iii
PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penegasan Istilah.....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Hipotesis.....	17
H. Sistematika Skripsi.....	17
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Konsep Pembelajaran.....	19
B. Konsep Dasar Hipnosis	27
C. Pendekatan <i>Hypnoteaching</i> Dalam Pembelajaran.....	39
D. Penelitian Tindakan Kelas	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
B. Subyek Penelitian.....	52
C. Desain Penelitian.....	54
D. Jenis Penelitian.....	60
E. Instrumen Penelitian.....	60
F. Pengolahan Data	62
G. Teknik Pengumpulan Data.....	64
H. Prosedur Penelitian	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	70
B. Hasil Penelitian.....	78
C. Analisa Data	99
D. Peningkatn Setiap Siklus	101

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA.....104

Lampiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pemerintah sedang giat meningkatkan mutu pendidikan di tanah air dengan melakukan berbagai kebijakan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan harkat dan martabat guru dari segi profesi dan kesejahteraan. Dalam segi profesi, telah dicanangkan guru sebagai sebuah profesi oleh presiden Susilo Bambang Yudoyono pada tanggal 2 Desember 2004. Sekaligus juga diatur mengenai kesejahteraannya yang tertuang dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen terutama pasal 15 ayat 1 (Thoifuri, 2008: 5).

Upaya peningkatan kualitas pendidikan bukan hanya tugas pemerintah melainkan tugas semua komponen, terutama yang terkait langsung dalam dunia pendidikan, dalam hal ini salah satunya adalah guru. Dalam dunia pendidikan guru tidak pelak lagi memiliki peranan yang sangat penting, selain sebagai model dan motor pendidikan juga sebagai ujung tombak pendidikan. Keberhasilan pendidikan banyak terkait dengan kualitas dan kompetensi gurunya. Seiring dengan menggeliatnya kesejahteraan guru, guru pun harus mengimbangnya dengan terus menata diri dan meningkatkan kualitas kompetensinya. Kalau hal ini tidak terjadi, akan sia-sialah upaya pemerintah di atas.

Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya ialah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak bisa digantikan oleh orang lain, kecuali oleh dirinya. Demikian pula ia harus sadar bahwa dalam melaksanakan tugasnya selalu dituntut untuk bersungguh-sungguh dan bukan pekerjaan sambilan. Guru juga harus sadar bahwa yang dianggap baik dan benar saat ini, belum tentu benar di masa yang akan datang. Oleh karena itu guru dituntut agar selalu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan dalam rangka pelaksanaan tugas profesinya. Ia harus peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Dunia ilmu pengetahuan tak pernah berhenti tapi selalu muncul hal-hal yang baru. Guru harus mengikuti perkembangan tersebut, sehingga ia harus lebih dahulu mengetahuinya daripada para siswa dan masyarakat pada umumnya. Disinilah letaknya pengembangan profesi dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Kenyataan di lapangan yaitu di SMP Negeri 1 Kaliwedi menunjukkan adanya kondisi yang memprihatinkan. Banyak guru yang belum melaksanakan salah satu perannya yang begitu penting, yaitu sebagai peneliti (*researcher*) dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya dalam mengajar. Saat guru menemukan masalah dalam pembelajaran, khususnya dengan anak didiknya, seperti ribut di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, rendahnya hasil belajar, kurangnya motivasi belajar, sehingga hal ini akan berdampak kepada kualitas *output* pendidikan yang menurun, dan yang lebih memprihatinkan lagi jika tujuan inti dari pembelajaran tidak terpenuhi sama sekali yaitu perubahan perilaku (Mohamad Surya, 2004: 8). Guru diantaranya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

banyak yang apatis dan tidak mau melakukan suatu tindakan berupa penelitian untuk mencari solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut.

Guru berperan sebagai motor penggerak dan model di lingkungan sekolah maupun masyarakatnya seharusnya memiliki kompetensi dan kreativitas yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama saat menemukan masalah dalam pembelajarannya. Kreativitas guru diartikan kemampuan seorang guru untuk membelajarkan siswanya dengan kemampuan yang diiringi sikap kreatif dan keingintahuan yang tinggi, keberanian mengambil resiko, tertantang oleh kemajemukan, imajinatif, serta menghasilkan produk yang kreatif dalam pembelajaran.

Kreativitas guru terlebih sangat dibutuhkan, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang kaya akan ketrampilan dan berbagai makna dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar dituntut untuk kreatif inovatif dalam mengajar IPS sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam pembelajaran, karena pelajaran IPS begitu sangat penting bagi kehidupan manusia.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Abdul Azis Wahab (2009: 38) bahwa IPS dianggap sebagai pelajaran ketrampilan oleh karena menyangkut berbagai hal yang dibutuhkan oleh seseorang sebagai warga masyarakat atau sebagai warganegara. Hal ini jelas, sebab diantara isi IPS adalah ketrampilan peta, ketrampilan belajar dan kesarjanaan dan ketrampilan dalam berfikir kritis.

Salah satu target peningkatan kualitas pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya terobosan-terobosan inovatif dari para guru, yaitu mencari strategi baru atau menyempurnakan strategi yang sudah ada. Strategi ini meliputi: pendekatan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

model, metode, dan teknik yang mampu menggiring siswa menjadi yang diharapkan oleh masyarakat, yaitu siswa yang : cerdas, berperilaku baik, patuh pada guru dan orang tua, serta berprestasi.

Sudah banyak solusi yang ditawarkan ke arah itu. Namun di sini penulis menawarkan sebuah solusi lain yaitu pendekatan *hypnoteaching* dalam pembelajaran khususnya IPS. Di kalangan dunia pendidikan pendekatan ini belum resmi dan populer dipakai atau diakui sebagai sebuah pendekatan, namun sebenarnya pendekatan ini sudah sering diaplikasikan oleh para pendidik atau guru yang menguasai hipnosis, karena pendekatan ini mencoba menggunakan praktek hipnosis dalam pembelajaran dan untuk kepentingan pembelajaran (Muhammad Noer, 2010:117).

Dalam memahami hipnosis terkadang masyarakat masih keliru dan salah paham termasuk masyarakat pendidikan. Hal ini terjadi karena mereka belum mengetahuinya, karena semua itu berawal dari sebuah pemahaman terhadap suatu ilmu. Padahal kalau seandainya semua orang tahu apa itu hipnosis dan berbagai macam manfaatnya khususnya dalam pembelajaran, maka hasilnya sungguh luar biasa.

MD. Isma Almatin (2010: 3) menjelaskan, mengajar merupakan proses memasukan informasi kedalam pikiran, informasi diolah, di pikiran sadar. Informasi tersebut sudah sesuai kebutuhan ataukah bertolak belakang dengan program yang sudah ada. Apabila informasi tersebut sesuai maka akan dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu masuk ke dalam pikiran bawah sadar. Di pikiran bawah sadar inilah informasi akan disimpan untuk kemudian difungsikan sesuai kebutuhan. *Hypnoteaching* merupakan suatu teknik yang efektif dan efisien untuk menghantarkan informasi ke dalam pikiran bawah sadar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam *hypnoteaching*, guru berperan sebagai hipnosis sementara siswa selaku suyet (orang yang dihipnosis), guru selaku hipnosis (orang yang menghipnosis) tidak perlu menidurkan anak didiknya ketika member sugesti. Guru dalam praktek *hypnoteaching* cukup menggunakan bahasa persuasif sebagai alat komunikasi yang dapat mensugesti siswa secara efektif. Gunakanlah bahasa komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa. Dalam arti turunkan gelombang otak siswa dari beta menjadi alpha atau tetha.

Gunakan bahasa yang dimengerti oleh siswa. Sebab, sangat tidak mungkin hipnosis bekerja secara efektif sementara suyet tidak mengerti bahasa yang digunakan hipnosis. Cukuplah bagi guru untuk mengkondisikan dan menguasai kelas. Arahkan perhatian serta konsentrasi siswa pada satu fokus titik, yakni pada bahasa komunikasi sugestif sang guru. Jika kondisi kelas dan perilaku siswa dapat dikuasai dengan baik, maka siswa bisa menuruti apa saja arahan guru. Ketika siswa siap menerima sugesti positif konstruktif yang dikehendaki. Masukkan nilai-nilai, keyakinan, mentalitas, dan kebiasaan-kebiasaan positif yang harus dilakukan oleh siswa dalam kehidupannya.

Pelaksanaan *hypnoteaching* tidak cukup hanya dilakukan sekali atau dua kali saja, tetapi sebaliknya dilakukan secara berulang kali dengan jalan merepetisi atau mengulangi kalimat-kalimat sugesti untuk mempercepat masuk kedalam pikiran bawah sadar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis menganggap pentingnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 Kaliwedi tentang penggunaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hypnoteaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan:

- a. *Hypnoteaching* merupakan perpaduan dari konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu hipnosis. Belajar akan terasa lebih menyenangkan, damai, tenang, rileks, dan kaya akan makna sugestif dalam pembelajaran di kelas tanpa harus mengurangi hakekat dari tujuan kurikulum.
- b. Dalam pembelajaran *hypnoteaching* siswa berada pada gelombang otak *alpha* atau *theta* yang memudahkan siswa menyerap pelajarannya dan masuk dalam memory jangka panjang, sehingga siswa tidak akan pernah lupa terhadap apa yang diajarkan.
- c. Dengan pendekatan *hypnoteaching* guru sangat mudah membangun motivasi maupun menghancurkan mental block dalam belajar.
- d. Dengan pendekatan *hypnoteaching* juga guru dapat memaksimalkan kedua belahan otak kiri dan kanan (*left and right brain*) siswa secara proporsional.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini di bagi kedalam tiga bagian, yaitu:

a. Identifikasi Masalah

1). Wilayah penelitian

Wilayah yang digunakan dalam skripsi ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun ruang lingkupnya yaitu mengenai Strategi Belajar Mengajar (SBM)

2). Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

3). Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yaitu tentang penerapan *hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kaliwedi Cirebon

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan pendekatan *Hypnoteaching*. Yaitu sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan teknik hipnosis dalam arti pembelajaran yang membuat gelombang otak siswa berada pada level alpha atau theta sehingga proses belajar mengajar menjadi begitu nyaman dan menyenangkan, hal inilah yang membuat hasil belajar siswa meningkat.
- b. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang ditinjau dari segi kognitif yaitu berupa nilai-nilai yang sifatnya terukur.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu: “Apakah pendekatan *hypnoteaching* itu bisa efektif diterapkan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”. Selanjutnya dalam mencobakan pendekatan ini penulis memulai dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Hypnoteaching* di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Hypnoteaching* di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon?



C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini ditunjukan untuk menganalisis dan menguji apakah implementasi *hypnoteaching* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan efektifitas belajar yang secara langsung juga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk memperoleh data tentang implementasi *Hypnoteaching* di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.
- 3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *hypnoteaching* di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajarn Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan *hypnoteacing*.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan *hypnoteaching*.



2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pendekatan *hypnoteaching*.
- b. Bagi para guru, terdorong untuk memiliki keterampilan hipnosis yang banyak kegunaannya di bidang lain selain di bidang pembelajaran.
- c. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat penting artinya karena fungsinya untuk memberi batasan ruang lingkup dan ini merupakan usaha peneliti untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca atau dengan pihak-pihak yang terkait agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dalam penelitian ini yang perlu mendapatkan penegasan istilah adalah :

1. Hypnoteaching

Menurut Heriyanto Nurcahyo (dalam Ibnu Hajar, 2011 : 75), secara harfiah, *hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* dan *teaching*. Dari sini, kemudian bisa diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas. Dengan sugesti yang diberikan, diharapkan mereka tersadar dan tercerahkan bahwa ada potensi luar biasa yang selama ini belum pernah mereka optimalkan dalam pembelajaran.



2. Meningkatkan

Yaitu usaha untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik atau secara khusus mengusahakan kondisi baru dalam belajar mengajar ke arah yang lebih baik.

3. Hasil Belajar

Hasil yang dimaksud disini adalah hasil belajar siswa dalam bentuk nilai angka-angka atau aspek kognitif siswa dalam proses pembelajaran.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung, semakin pembelajaran efektif, maka semakin besar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran menurut Mohamad Surya (2004: 7), yaitu, suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Beberapa prinsip yang menjadi landasan pengertian tersebut di atas ialah:

Pertama, Pembelajaran sebagai usaha memperoleh perubahan perilaku. Prinsip ini mengandung makna bahwa ciri utama proses pembelajaran itu ialah adanya perubahan perilaku dalam diri individu. Artinya seseorang telah mengalami pembelajaran akan berubah perilakunya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kedua, hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan. Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran meliputi semua aspek perilaku dan bukan hanya satu atau dua aspek saja. Perubahan perilaku itu meliputi aspek kognitif, sfektif, dan psikomotorik.

Ketiga, pembelajaran merupakan suatu proses. Prinsip ini mengandung makna bahwa pembelajaran itu merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan. Di dalam aktivitas itu terjadi adanya tahapan-tahapan aktivitas yang sistematis dan terarah. Jadi, pembelajaran bukan sebagai suatu benda atau keadaan yang statis, melainkan merupakan suatu rangkaian aktivitas-aktivitas yang dinamis dan saling berkaitan.

Keempat, proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan ada sesuatu tujuan yang akan dicapai. Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas pembelajaran terjadi karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi, dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Atas dasar prinsip ini, maka pembelajaran akan terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan yang mendorong dan ada sesuatu yang perlu dicapai untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Belajar tidak akan efektif tanpa adanya dorongan dan tujuan.

Kelima, pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah kehidupan melalui situasi yang nyata dengan tujuan tertentu. Pembelajaran merupakan bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, sehingga banyak memberikan pengalaman dari situasi nyata.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Perubahan perilaku yang diperoleh dari pembelajaran, pada dasarnya merupakan pengalaman. Hal ini berarti bahwa selama individu dalam proses pembelajaran hendaknya tercipta suatu situasi kehidupan yang menyenangkan sehingga memberikan pengalaman yang berarti.

Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal terumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi antara Guru dan Peserta Didik dengan Sumber Belajar pada suatu Lingkungan Belajar (<http://ningningocha.wordpress.com/2011/06/10/konsep-pembelajaran>).

Dalam pengertian tersebut terkandung beberapa unsur utama yakni, kata Interaksi yang mengandung arti pengaruh timbal balik saling mempengaruhi satu sama lain. Peserta didik sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi aktif dalam menyelenggarakan pendidikan. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik dalam proses belajar dan pembelajaran, berupa sumber belajara tertulis/cetakan, terekam, tersiar, jaringan, dan lingkungan (alam sosial, budaya dan spritual). Lingkungan belajar adalah lingkungan yang menjadi latar terjadinya proses belajar seperti di kelas, perpustakaan, sekolah, tempat kursus, warnet, keluarga, masyarakat dan alam semesta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari beberapa konsep pembelajaran tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran adalah proses atau kegiatan yang dirancang dengan sengaja oleh guru untuk terjadinya interaksi yang menyenangkan dalam proses belajar melalui integritas dan optimalisasi sumber daya yang sistemik (materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi) sehingga peserta didik lebih paham dan aktif dalam meningkatkan cara, gairah dan hasil belajarnya. Karena itu pembelajaran harus menghasilkan belajar meskipun tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar terjadi juga dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat.

Pembelajaran di katakan berhasil apabila siswa sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar itu sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif (Nana Sudjana, 2002: 35).

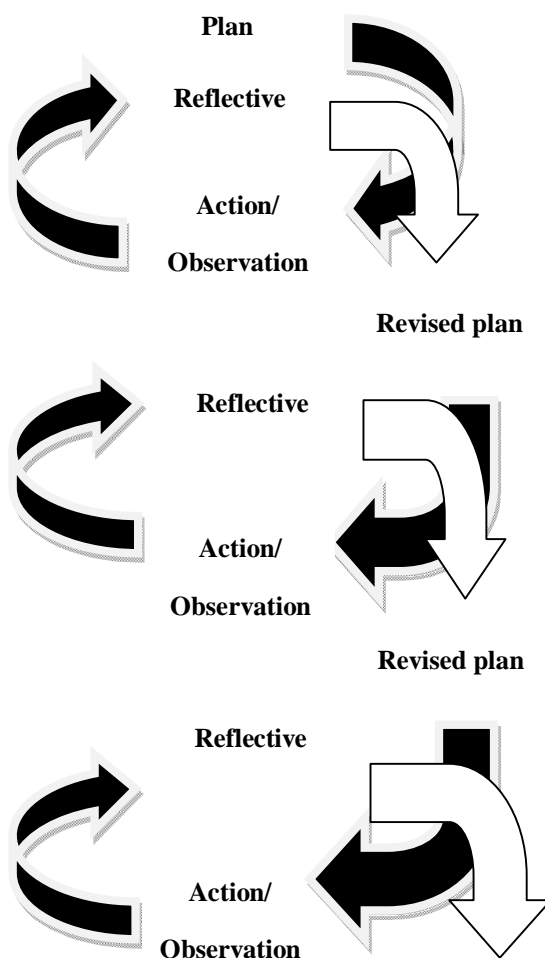
Implementasi pendekatan *hypnoteaching* dalam pembelajaran dapat dimaksudkan untuk mencari jawaban tertentu yang sudah pasti atau kemungkinan pilihan alternatif jawaban atas masalah tersebut. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan siklus dan dilaksanakan sesuai perencanaan tindakan atau perbaikan dari tindakan terdahulu.

Penelitian ini diperlukan evaluasi awal untuk mengetahui penyebab rendahnya kualitas dan hasil belajar siswa, kemudian selanjutnya observasi awal sebagai upaya untuk menemukan fakta- fakta yang dapat digunakan untuk melengkapi kajian teori yang ada dan untuk menyusun perencanaan tindakan yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa (Djunaedi, 2008: 7).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakanya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap pengamatan, pendahuluan/ perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral tersebut dengan jelas digambarkan oleh Hopkins (1985) sebagai berikut:



Gambar Model PTK Hopkins (1985)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tindakan kelas yang dilaksanakan berupa pengajaran di kelas secara sistematis dengan tindakan pengelolaan kelas melalui strategi, pendekatan, metode, teknik pengajaran yang tepat dengan penerapannya kondisional yang mengacu pada perencanaan tindakan yang telah tersusun sebelumnya. Dalam penelitian setiap tindakan penelitian akan mengamati reaksi siswa dalam setiap tindakan pengajaran yang dilakukan di depan kelas. Dalam sekali tindakan biasanya permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian sehingga siklus tersebut harus terus berulang sampai permasalahan teratasi.

Dalam perencanaan merupakan langkah awal untuk mengetahui kondisi yang ada dilapangan dan untuk mengetahui tindakan yang sudah dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang hasilnya kemudian dijadikan dasar langkah berikutnya, yaitu refleksi atau mencermati apa yang sudah terjadi dari terselaksainya refleksi, lalu disusun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya sampai menemukan keefektifitasan metode *hypnoteaching* dalam proses kegiatan pembelajaran (KBM). Jangka waktu untuk suatu siklus dan langkah-langkah dalam suatu siklus sangat tergantung konteks dan setting permasalahan, bisa jadi dalam bilangan hari atau minggu, tetapi dapat juga dalam hitungan semester atau bahkan tahunan.

Dalam hal ini, penulis mengambil dua variabel dalam skripsi yang berjudul “Implementasi *hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS”. Sebagai variabel X adalah Implementasi *hypnoteaching* pada mata pelajaran IPS, dan variabel Y adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Hipotesis

Dengan berdasarkan teori yang ada maka hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini adalah : implementasi hypnoteching dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam skripsi ini disusun dengan tujuan agar pokok-pokok masalah dibahas secara urut dan terarah. Sistematika terdiri dari tiga bagian yaitu bagaian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1). Bagian awal

Bagian ini berisi halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

2). Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari pendahuluan, landasan teoritis, metode penelitian, hasil penelitian dan analisa data, serta kesimpulan dan rekomendasi.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORITIS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk melandasi penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, desain penelitian, jenis penelitian, instrument penelitian, pengolahan data, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum hasil penelitian, hasil penelitian, dan analisa data penelitian mengenai Implementasi *hypnoteaching*, dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah diimplementasikanya pendekatan *hypnoteaching*.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

3) Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru Iis dan Amri, Sofan. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustaka Publisher.
- Ainurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta..
- Almatin, Isma. 2010. *Dahsyatnya Hypnosis Learning : Untuk Guru dan Orang Tua*. Yogyakarta, Pustaka Widyatama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Djunaedi, Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran* (edisi pertama). Surabaya : Lapis PGMI.
- Fachri, Hisyam A. 2008. *The Real Art of Hypnosis: Kolaborasi Seni Hypnosis Timur-Barat*. Jakarta : Gagas Media.
- Hakim, Andri. 2012. *Dahsyatnya Pikiran Bawah Sadar : Teknik Tepat Menuju Ketenangan, Kesehatan, Keberuntungan, Kesuksesan, dan Kebahagiaan*. Jakarta: Visi Media.
- _____. 2010. *Hypnosis in Teaching : Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*. Jakarta : Visi Media.
- Hajar, Ibnu. 2011. *Hypnoteaching : Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar dengan Hipnoterapi*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Holiah, Iis. 2010. *Pendekatan Hypnoteaching Sebagai Sebuah Inovasi Dalam Pembelajaran*. (makalah lomba guru teladan tingkat nasional).
- Kusnandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muslih, Mansur. 2011. *PTK (classroom action research) Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Morganm, Dylan. 2011. *Hypnosis for Beginners (Hipnotis untuk pemula)*. Yogyakarta: Lahar Publisher.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

GNCH. 2008. *Apakah Hipnosis Itu?*. Modul Pelatihan Hipnosis. Bandung : NHC.

Nurindra, Yan. 2008. *Hypnosis for Dummies* (E-book). www.hipnotisme.net.

_____. 2008. *The Secret of Stage Hypnosis Revealed* (E-book). www.hipnotisme.net

_____. 2008. *Panduan Self Hypnosis* (E-book). www.hipnotisme.net

_____. 2008. *Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis* (E-book). www.hipnotisme.net

Nugroho. 2008. *Transformasi Diri, Memberdayakan Diri melalui Hipnoterapi*. Jakarta : Gramedia.

Noer, Muhammad. 2010. *Hypnoteaching For Succes Learning*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.

Pangayoman, Samudra. 2010. *3 Hari Menjadi Master Hipnotis Paling Andal : Teknik Paling Mudah Menguasai Hipnosis*. Yogyakarta : Pustaka Araska Media Utama.

Rusli, Setia. 2009. *The Secret of Hypnosis*. Jakarta : Penebar Plus.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Al Gensindo, 2002.

Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Sogiyanto. 2006. *Filosofi Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta : Andi Offset.

Solihudin, Ichsan. 2011. *The Magic Way to Make Your Kids Brilliant Students : Melejitkan Prestasi Belajar Anak dengan Metode Hipnosis*. Bandung : Grafindo.

Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang : Rasail Media Group.

Triatno. 2020. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wahab, Abdul Aziz. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung : Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wasmin, Al-irsyad. 2012. *Hypnoteaching Qversion*. Modul Pelatihan. Bandung.

Wonk, Willy. dan Andri Hakim. 2010. *Dahsyatnya Hipnosis*. Jakarta : Visi Media.

Yunsirno. 2011. *Keajaiban Belajar*. Pontianak : Pustaka Jenius Publishing.

<http://ningningocha.wordpress.com/2011/06/10/konsep-pembelajaran>,(di akses pada tanggal 15 November 2011)